

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MENUMBUHKAN AKHLAK SISWA DI SDN NGELELE SUMOBITO JOMBANG

Diyah Ayu Anggraini
Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto
e-mail: diyahjoe378@gmail.com

Abdul Chalim
Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto
e-mail: abdulchalim@gmail.com

Abstract: One of the challenges faced by Islamic religious education teachers in the current era is the spiritual crisis of students, namely the decline in students' morals. One of the strategies used at the UPT Education Unit of SDN Ngelele Sumobito Jombang is religious activities, habituation. The purpose of this research is analyze the factors that support and hinder religious activities in fostering student morals. The type of research on religious activities in overcoming students' learning difficulties on student morals used in this research is a descriptive qualitative approach. And the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of the research show that some students do not respect teachers, speak less politely, and are very lacking in religious matters. Meanwhile, this religious activity is a strategy to improve students' morals both at school and in other environments. Meanwhile, the factors that cause student difficulties are family factors, environmental factors and motivation.

Keywords: religious activities, student morals

Abstrak: Salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam, pada era dewasa ini adalah krisis spiritual peserta didik yaitu terjadinya penurunan dalam akhlak siswa. Salah satu strategi yang digunakan di UPT Satuan Pendidikan SDN Ngelele Sumobito Jombang adalah kegiatan keagamaan, pembiasaan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan keagamaan dalam menumbuhkan akhlak siswa. Jenis penelitian kegiatan keagamaan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada akhlak siswa yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif deskriptif. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa siswa kurang menghormati guru, bicaranya kurang sopan, dan dalam hal keagamaan sangat kurang. Sedangkan kegiatan keagamaan ini sebagai salah satu strategi untuk memperbaiki akhlak siswa baik disekolah maupun dilingkungan lainnya. Sedangkan faktor yang menyebabkan kesulitan siswa adalah faktor keluarga, fakto lingkungan dan motivasi

Kata kunci: kegiatan keagamaan, akhlak siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran nasional berperan meningkatkan kemampuan serta membentuk sifat dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik supaya jadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta jadi masyarakat negeri yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam upaya mewujudkan manusia yang seutuhnya ataupun sumber energi manusia yang bermutu tersebut, dibutuhkan upaya-upaya konkrit secara optimal. Salah satu antara lain merupakan pembinaan serta meningkatkan moral siswa.

Kesadaran mengenai pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik dimasa mendatang. Pada kenyataannya pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Sebagaimana yang tertuang dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan:¹ “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi. Peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menaikkan kecakapan, keterampilan, pengertian dan sikap melalui belajar dan pengalaman yang diperlukan untuk memungkinkan manusia mempertahankan dan melangsungkan hidup serta untuk mencapai tujuan hidupnya. Usaha itu terdapat baik dalam masyarakat yang sudah maju, maupun yang sangat maju. Pendidikan Islam yang merupakan sub sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ UU No 20, Sistem Pendidikan Nasional, 2003.

² Irsyaduna, “Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MTs Miftakhul Ulum Cermenan Ngoro Jombang,” *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1 (April 2022), 74.

Salah satu problematika kehidupan bangsa yang terpenting dewasa ini adalah moral, akhlak dan kedisiplinan dikalangan remaja usia sekolah yang kian mengkhawatirkan. Selama ini pendidikan agama berlangsung di sekolah masih lemah, dalam bukunya Muhaimin menurut Mukhtar Bukhori menilai pendidikan agama masih gagal, kegagalan ini disebabkan karena praktek pendidikan Islam hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai agama dan mengabaikan pembinaan aspek afektif non afektif yakni kemauan dan tekad mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam³

SDN Ngelele Sumobito melaksanakan kegiatan keagamaan ini sudah berjalan selama 3 Tahun, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan walaupun sekolahnya umum tetapi dalam hal keagamaan anak-anak tidak ketinggalan dalam hal agama. Hal yang sangat diutamakan dalam kegiatan tersebut adalah mengaji, wudhu dan sholat, hal ini dilakukan supaya anak-anak bisa disiplin dan tertib mengikuti kegiatan tersebut, sebelum kegiatan ini berjalan banyaknya anak yang kurang disiplin dan tertib dalam menjalankan peraturan sekolah, setelah kegiatan ini berjalan bertambahnya murid di SDN Ngelele salah satu alasannya karena adanya kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan disekolah.

SDN Ngelele sumobito ini mempunyai visi unggul dalam prestasi, berdisiplin, berimtaq, dan berorientasi masa depan banyak upaya yang telah dilakukan sekolah dalam mempersiapkan anak didiknya menjadi generasi yang mampu melahirkan para lulusan yang hebat dalam hal intelektual, mampu dan tampil prestasi yang menjulang tinggi sekaligus juga generasi yang berakhlakul karimah. Jika dilihat dari geografis lingkungan sekolah ini dekat dengan jalan raya, dan juga panti asuhan rata-rata siswa yang sekolah di SDN Ngelele Sumobito ini dari panti asuhan didekat sekolah. Seringnya siswa melanggar peraturan sekolah seperti datang telambat, ketika pelajaran kabur ke kantin, sikap sopan santun terhadap guru kurang sehingga adanya kegiatan keagamaan ini diharapkan bisa membantu siswa agar bisa lebih disiplin dan juga lebih menghormati guru saat disekolah.

Dalam rangka menumbuhkan akhlakul karimah yang dilaksanakan di SDN Ngelele Sumobito mengacu kepada seluruh kegiatan yang ada di sekolah tersebut.

³ Irsyaduna, Kegiatan Keagamaan, 75

Hal ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap sikap dan karakter siswa. Misalnya pada kegiatan keagamaan mengaji dikelas yang rutin disekolah setiap pagi hari, mengaji kitab, hafalan surat-surat pendek, istighosah bersama setiap jum'at legi, memperingati hari besar islam, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah diharapkan kegiatan keagamaan ini banyak mengajarkan nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah, diataranya seperti religiusitas, kejujuran, kemandirian, kedisiplinan, kemampuan berorganisasi. Antusias dan semangat siswa mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Hal ini membuat penulis ingin meneliti secara kualitatif dan mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan disekolah. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul "Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa di SDN Ngelele Sumobito"

METODE

Untuk memperoleh data yang di inginkan yang sesuai judul penelitian yaitu "Implementasi kegiatan keagamaan dalam menumbuhkan akhlak siswa di SDN Ngelele Sumobito Jombang", maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. karena penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghipun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.⁴ Menurut Best dikutip oleh Sukardi pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen

⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 52

⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), 157.

kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil peneliti. Teknik dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu : observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian tentang implementasi kegiatan keagamaan dalam menumbuhkan akhlak siswa diSDN Ngelele Sumobito Jombang, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data interaktif. Menurut Miles dan Hubberman konsep analisis data interaktif yaitu dengan melakukan Reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Data mentah yang dikumpulkan tidak ada artinya jika data tersebut tidak dianalisis. Menganalisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu: Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Setelah selesai mereduksi data, peneliti menjabarkan data secara singkat yang berbentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dapat mudah dalam memahami lokasi dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian ini. Tahap terakhir dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Untuk Menumbuhkan Akhlak Siswa Disekolah SDN Ngelele

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara tentang implelementasi kegiatan keagamaan dalam menumbuhkan akhlak siswa di SDN Ngelele Sumobito Jombang:

1. Kegiatan Harian
 - a. 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)

⁶ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian*, 121

Tujuannya untuk membiasakan peserta didik hormat kepada guru, kegiatan ini dilakukan setiap pagi sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dimulai sata anak memasuki gerbang sekolah, hal ini merupakan salah satu wujud pembiasaan untuk menghormati guru

b. Tadarus Pagi

Kegiatan tadarus pagi ini dilaksanakan sebelum KBM pertama dimulai dengan membaca surat-surat pendek secara bersamaan. Latihan ini dilakukan setiap pagi 15 menit sebelum sesi dimulai dengan maksud untuk mendorong ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mendekatkan siswa dengan Al-Qur'an, dan membiasakan siswa dengan akhlakul karimah. Sekolah menganggap serius praktik ini, yang merupakan salah satu metode utama untuk menanamkan moralitas di SDN Ngelel Sumobito. Cita-cita moral toleransi sedang diupayakan untuk diadopsi selain membantu realisasi kemampuan fundamental yang harus dicapai, seperti membaca tartil Alquran. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan iman kepada tulisan-tulisan Allah dan beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT, siswa diharapkan memiliki sikap dan sikap toleran. Konsep toleransi dan menghargai perbedaan di antara tarekat adalah salah satu yang dibiasakan santri dalam membaca Al-Qur'an. ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari melalui perilaku tadarus ini

c. Shalat Jamaah

Dalam keseharian kegiatan disekolah menerapkan shalat berjamaah shalat dhuha dan shalat dhuhur. diselenggarakan dimushallah sekolah dengan jadwal mapel pelajaran PAI sehingga tiap kelas melaksanakan kegiatan sholat dhuha sesuai dengan adanya Mapel PAI, karena disini fasilitas muhollanya kecil jadi dijadwal setiap kelas melaksanakan kegiatan sholat dhuha dengan hari yang berbeda

2. Kegiatan Mingguan

a. Hafalan

Rutinitas mengajarkan siswa menghafal surah-surah pendek ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat dan memudahkan mereka dalam membaca Al-Qur'an sejak dini

b. Khod/ kaligrafi

Tujuan diadakannya ini untuk melatih kreativitas peserta didik dibidang menulis sepenggal ayat dengan indah walaupun tidak semua peserta didik mahir dibidang tersebut akan tetapi untuk memperkenalkan dan belajar bagaimana menuli tulisan kaligrafi dengan baik dan benar

3. Kegiatan Bulanan

Istighasah Bersama: kegiatan ini rutin dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Salah satunya dengan adanya istighosah bersama dihalaman sekolah setiah jum'at legi guna untuk memperkenalkan bacaan-bacaan istighasah kepada peserta didik dan juga meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT

4. Kegiatan Tahunan

a. Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Melihat hari raya Islam merupakan salah satu acara keagamaan tahunan SDN Ngelele Sumobito. PHBI adalah acara yang diadakan untuk memperingati dan merayakan hari raya Islam sebagaimana biasanya dilakukan oleh komunitas Muslim di seluruh dunia yang mengacu pada peristiwa sejarah yang penting. Tujuan acara ini adalah untuk merayakan dan menghidupkan hari raya Islam dengan kegiatan yang menyenangkan

b. Ishari

Ishari sendiri merupakan salah satu bentuk seni dengan kualitas yang unik. Keduanya memasukkan pemberkatan ke dalam irama rebana sambil menari (rodan). Ishari juga merupakan representasi seni yang

dimaknai oleh para akademisi sebagai sentimen kecintaan kepada Rasulullah SAW. agar kesenian asli Jawa Timur ini tetap lestari untuk generasi mendatang. Ini adalah program baru disekolah kami walaupun awalnya memang untuk mewujudkan program bupati dikabupaten untuk meraih rekor muri untuk ishari melenial, tetapi kami segenap dewan guru dan kepala sekolah bersekapat untuk meneruskan program ini disekolah kami karena peserta didik kami ini adalah generasi penerus bangsa jadi kegiatan ishari ini tetap dilanjutkan

Hal ini relevan apa yang dijelaskan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Peningkatan WawasanKeagamaan Islam, yang menyatakan bahwa bentuk kegiatan keagamaan yaitu menjalankan ibadah, memperingati hari-hari besar, MTQ, baca Tulis Al Qur'an.⁷ Sehingga jika direlevansikan teori yang telah ditawarkan oleh departemen pendidikan nasionla peningkatan wawasan keagamaan islam, maka bentuk kegiatan keagamaan diSDN Ngelele Sumobito Jombang telah sesuai.

B. Faktor-faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Implemenrasi Kegiatan Keagamaan dalam MenumbuhkanAkhlak siswa di SDN Ngelele Sumobito Jombang

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara terkait faktor-faktor yang mendukung implementasi kegiatan keagamaan dalam menumbuhkan ahlak siswa diSDN Ngelele Sumobito Jombang adalah sebagai berikut:

1. Adanya kerjasama yang baik dari seluruh warga sekolah
2. koordinasi antara guru PAI dengan guru yang lain
3. support orang tua yang sangat baik tentang kegiatan keagaman

Adapun faktor penghambat implementasi kegiatankeagamaan dalam menumbuhkan akhlak siswa di SDN Ngelele Sumobito Jombang adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi kepada peserta didik
2. Kurangnya pembimbing dalam kegiatan keagamaan

⁷ Departemen Pendidikan Nasional. Peningkatan WawasanKeagamaan Islam, (Jakarta : Balai Pustaka, 2000), 95

3. Fasilitas yang kurang memadai

Menurut peneliti, faktor yang mendukung dan menghambat strategi pembiasaan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik diatas sudah sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono faktor-faktor pendukung dan penghambat belajar ada dua golongan atau dua kelompok yaitu :

1. Faktor Intern (faktor dalam diri peserta didik sendiri)

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yang dapat menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada peserta didik seperti kondisi peserta didik yang sedang sakit, kurang sehat, adanya kelemahan atau cacat tubuh, dan sebagainya.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis peserta didik yang dapat menyebabkan kesulitan belajar meliputi tingkat inteligensiia pada umumnya yang rendah, bakat terhadap mata pelajaran yang rendah, minat belajar yang kurang, motivasi yang rendah, kondisi kesehatan mental yang kurang baik, serta tipe khusus peserta didik dalam belajar.

2. Faktor Ekstern (faktor dari luarpeserta didik)

a. Faktor Nasional

Faktor nasional yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik dapat berupa peralatan belajar atau media belajar yang kurang baik atau bahkan kurang lengkap, kondisi ruang belajar atau gedung kurang layak, kurikulum yang sangat sulit dijabarkan oleh guru dan dikuasai oleh peserta didik, waktu proses pembelajaran yang kurang disiplin, dan sebagainya.

b. Faktor Sosial

Faktor sosial yang juga dapat menyebabkan munculnya permasalahan belajar pada peserta didik seperti faktor keluarga, faktor sekolah, teman bermain, dan lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Faktor sosial lainnya yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik adalah faktor dari guru.⁸

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam menumbuhkan akhlak siswa SDN Ngelele Sumobito Jombang tersusun dan terprogramkan sejak awal ajaran baru terdiri atas: 1) kegiatan harian yang diantaranya 5 S(selum,salam, sapa,sopan, santun), tadarus pagi, shalat dhuha dan shlatat dhuhur berjamaah. 2) kegiatan mingguan diantaranya hafalan, khod/kaligrafi, 3) kegiatan bulanan yaitu istighosah bersama, dan 4) kegiatan tahunan diantaranya kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI) dan Ishari, kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik dan lancar. Faktor pendukung diantaranya adanya antusias siswa mengikuti kegiatan tersebut, kerjasama yang baik antar segenap dewan guru, pimpinan sekolah dan orang tua siswa. Sehingga kegiatan tersebut bisa terlaksana dengan baik dan lancar, adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya fasilitas yang memadai seperti musholla yang kecil, tempat wudhu yang kurang,serta guru tenaga pengajar dibidang keagamaannya sendiri itu juga kurang

DAFTAR PUSTAKA

Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta. 2015

Irfan, Muhamad dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi*.

Irsyaduna. "Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam pembentukan akhlak siswa di MTs Miftakhul Ulum Cermean Ngoro Jombang." *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 02. 2022

Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter : Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2014.

Moeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosydakarya. 2004.

Muhammad Ash Shalabi, Ali, *Fikih Tamkin*, Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar. 2006

⁸ Muhamad Irfan, Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi*, 264 – 266

Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : Refika Ditama,.

Nasional, departemen pendidikan. *peningkatan wawasan keagamaan islam*. jakarta: Balai Pustaka, 2000.

Prasetya, Beny dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*, Lamongan : Academia Publication. 2021

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta : Bumi Aksara. 2005

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2006

Undang-Undang No 20, *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

Widya, Rika, *Holistik Parenting*, Tasikmalaya : Edu Publisir. 2020